



---

## **MEMBANGUN KESADARAN AKAN PENTINGNYA LITERASI DIGITAL DIKALANGAN ANAK MUDA**

**Abelia Nur Hikmah**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumenep

**Chindy Aulia**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumenep

**Anggi Wijayanto**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedungan, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur

*Korespondensi penulis: abelianurhikmah@gmail.com*

***Abstract.** As time goes by, technology develops rapidly. One of these developments is digital literacy. In its development, there is a need to increase awareness, especially among the younger generation, because they are it is a key aspect in this technological era. Digital literacy includes the ability to understand, use and disseminate information obtained from the digital world. In the world of education requires contributions between parties, both family and school. Apart from that, it also requires digital media, for example digital literacy, online campaigns to support creative and innovative education.*

***Keywords:** Technology, literacy digital, and awarennes*

**Abstrak.** Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin berkembang pesat. Salah satu perkembangannya yaitu literasi digital. Dalam perkembangannya perlu meningkatkan kesadaran terutama dikalangan anak muda, karena mereka merupakan aspek kunci dalam era teknologi ini. Literasi digital meliputi kemampuan dalam pemahaman, penggunaan dan melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh dari dunia digital tersebut. Dalam dunia pendidikan memerlukan kontribusi antar pihak, baik pihak keluarga maupun pihak sekolah. Selain itu, juga memerlukan media yang berbau digital contohnya, literasi digital kampanye online agar dapat menunjang pendidikan yang kreatif dan inovatif.

**Kata kunci:** Teknologi, Literasi digital, dan Kesadaran

### **LATAR BELAKANG**

Saat ini zaman sudah memasuki era digital. Kemajuan-kemajuan sudah mulai terlihat jelas. Salah satunya ialah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah banyak dan menyebar luas ke berbagai penjuru dunia. Hadirnya internet dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tentunya membawa banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Dengan adanya dukungan teknologi informasi masyarakat sosial berubah menjadi masyarakat digital. TIK sudah berkembang sejak tahun 1990an, terutama perkembangan teknologi informasi yang dapat menghubungkan dari seluruh pelosok yang ada di dunia tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Masyarakat akan merasa terbantu dengan kehadiran internet dan kemajuan teknologi karena dapat memudahkan mereka dalam melakukan berbagai aktivitas, terutama bagi kalangan anak muda yang memang pada dasarnya tumbuh dan berkembang di era ini, mereka dengan mudah bisa mencari informasi, informasi, dan lain sebagainya. Namun, perlu diketahui bersama bahwa anak muda lebih mudah terpengaruh atau terhasut akan kemajuan teknologi.

Hadirnya internet tentu menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap penggunaan *smartphone* dalam mengakses berbagai jenis informasi, hal ini bisa dirasakan dari mulai dunia bisnis, kesehatan, bahkan pendidikan. Dengan *smartphone* semua orang bisa mengakses informasi dimanapun dan kapanpun mereka mau. Pada dasarnya seseorang bisa mengakses informasi melalui dua hal yaitu: 1.) aplikasi, dan 2.) situs web.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dan optimal tentu saja memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi. Hal ini tentunya memerlukan dukungan dan kemampuan masyarakat terutama anak muda dalam berliterasi. Dalam berkembangnya teknologi maka akan semakin mudah juga untuk melakukan konten yang udah disediakan berbagai platform media. Namun bukan hanya mempermudah saja melainkan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Dengan jumlah informasi yang banyak tersedia di dalam digital maka masyarakat akan kewalahan dalam menerima informasi tersebut. Sesungguhnya sesuatu yang berbau digital ialah alat yang diciptakan manusia sendiri. Maka bagaimanapun gempuran digital yang akan menerpa seharusnya dapat melakukan tindakan-tindakan yang bermakna. Seperti menjadi cerdas, kreatif dan produktif dalam menggunakan literasi digital. Oleh karena itu, membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital bagi anak muda merupakan suatu keharusan yang pada dasarnya upaya ini memerlukan kontribusi dari berbagai pihak baik pihak sekolah maupun pihak keluarga. Literasi digital yang baik akan membentuk kalangan anak muda sebagai pengguna teknologi yang cerdas, kreatif, serta mereka mampu berkontribusi positif dalam era digital sekarang ini.

### **KAJIAN TEORITIS**

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis secara digital. Kita dapat menemukan berbagai bentuk literasi digital di internet dan di berbagai perpustakaan, baik perpustakaan kota maupun perpustakaan daerah. Bentuk literasi digital yang umum kita temukan di internet adalah e-book dan bahan bacaan digital lainnya. Pentingnya literasi digital saat ini sudah mulai disadari. Bukan hanya soal literasi digital atau literasi secara umum melainkan mencakup istilah lain seperti, literasi komputer, literasi media, literasi sekolah, dan literasi akademik.

Secara umum, literasi digital merupakan upaya memahami, menggunakan, menggabungkan, mentransformasikan, dan menganalisis teks. Pada dasarnya hal tersebut berkaitan dengan pengembangan kompetensi atau keterampilan membaca dan menulis. Adapun pengertian literasi digital menurut beberapa ahli dalam buku (*peningkatan Keterampilan Digital bagi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) & Masyarakat Desa dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Berita Hoax, 2024*) sebagai berikut:

1. Menurut Paul Gister, literasi digital merupakan sebuah kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber yang diakses melalui media digital.
2. Menurut Commod Sense Media, literasi digital didefinisikan sebagai batas kemampuan yang harus dimiliki oleh masyarakat mulai dari kompetensi, pemahaman, dan penilaian terhadap penggunaan teknologi.
3. Menurut Koltay, literasi digital merupakan kesadaran, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan alat digital dengan tepat untuk mengelola, mengidentifikasi, menganalisis dan lain sebagainya dalam konteks situasi atau kehidupan tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa literasi digital tidak hanya membahas kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis melainkan dapat diartikan lebih

luas lagi sesuai dengan perkembangannya. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, menggunakan, mengelola, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mentransformasikan informasi yang diperoleh dengan syarat harus bisa menelaah dan memahami lebih dalam terkait informasi yang ada dalam media digital tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “ literatif ” yaitu suatu penelitian yang mekankan pada pendekatan dan pengumpulan data melalui berbagai literatur dengan topik pembahasan yang sesuai dengan tema. Tujuan penelitian ini untuk memberikan suatu pemahaman terkait kesadaran akan pentingnya literasi digital bagi anak muda.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia merupakan negara dengan peringkat ke-101 pengguna Internet terbanyak di dunia. Hal ini bisa terjadi karena penggunaan Smartphone yang terus menerus meningkat terutama dikalangan anak muda yang aktivitasnya terbelenggu dengan perkembangan teknologi. Mengapa Penting membangun kesadaran akan Literasi digital dikalangan anak muda? Karena kalangan anak muda lahir dan tumbuh di era ini. Sudah tidak aneh lagi akan perkembangan teknologi. Namun, ada beberapa dari mereka yang belum mampu memahami akan literasi digital secara mendalam. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, semua masyarakat terutama anak muda bisa mengakses Informasi secara luas. Mereka dapat mengakses apapun, dimanapun, dan kapanpun hingga belahan dunia terkait Informasi yang ingin mereka peroleh dengan mudah.

Perkembangan teknologi sudah tidak bisa dipungkiri sehingga literasi digital sangat diperlukan terhadap kehidupan manusia terutama dikalangan anak muda. Berikut beberapa peran penting literasi digital, seperti:

- a. Dapat mengembangkan keterampilan  
Pada era ini semuanya serba mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam teknologi, yang mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak, aplikasi, web dan platform digital yang dibutuhkan dibidang profesional.
- b. Dapat mendukung keterampilan Komunikasi & kolaborasi yang efektif  
Melalui platform digital. Karena, pada kalangan anak muda dapat memungkinkan terjadinya pertukaran ide & kolaborasi secara luas antar Sesama.
- c. Kekreativitasan dan Inovasi  
Kalangan anak muda yang melihat digital maka dapat menuangkan kekreativitasannya melalui dunia digital. Seperti membuat konten-konten positif yang mendidik diberbagai platform digital.
- d. Partisipasi sosial & polutur  
Dengan literasi digital maka kalangan anak muda dapat ikut andil dalam debat sosial dan politik secara online, dan dapat mengekspresikan Pendapat mereka melalui platform digital yang dapat mempengaruhi dan mendorong Perubahan.

Selain empat peran diatas juga terdapat salah satu contoh pentingnya literasi digital yaitu, pada saat covid-19 melanda. Pada saat itu sistem pendidikan dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya kontribusi digitalisasi. Dikarenakan pada saat itu proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online atau yang sering dikenal dengan daring oleh sekolah atau universitas yang memberlakukannya. Semua siswa/siswi dan mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kegiatan belajar mengajar yang sedikit berbeda dengan

sebelumnya. Dengan kata lain literasi digital sangatlah berperan aktif dalam kehidupan manusia. Baik berperan dalam dunia pendidikan, politik dan lain sebagainya.

Namun, terlepas dari peran literasi digital memiliki tantangan tersendiri yang meliputi:

- a. Terjadi kasus penipuan dan mis informasi  
Pada kalangan anak muda banyak yang terpapar informasi palsu atau menyesatkan secara online (hoax). Karena kalangan mereka tidak semua peka akan literasi digital sehingga membutuhkan pemikiran kritis untuk memilah dan memilih informasi yang valid.
- b. Resiko penindasan atau cyberbullying.  
Dalam menggunakan media sosial jika tidak bijaksana maka dapat menimbulkan masalah seperti penindasan terhadap dirinya dan orang lain.
- c. Bertubarannya konten-konten negatif  
Semakin mudahnya mengakses sesuatu maka akan mudah juga akses konten negatif dalam terpaparnya seperti pornografi, kekerasan, atau dapat memberikan dampak negatif bagi kalangan anak muda yang mengaksesnya.
- d. Minimnya pemahaman terhadap etika berdigital  
Perlu digaris bawahi bahwa tidak semua kalangan anak muda dapat memahami secara mendalam tentang beretika dalam menggunakan teknologi seperti : sopan santun dalam bermedia sosial yang berupa menggunakan bahasa yang sopan, tidak mempublikasikan foto atau video yang mengandung SARA dan pornografi.

Tantangan literasi digital diatas merupakan tantangan yang sering terjadi dan dialami dikalangan anak muda. Namun, ada beberapa cara untuk meminimalisir tantangan diatas seperti:

- a. Penyaringan konten. Platform digital harus lebih aktif menyaring konten negatif dan memberikan informasi yang valid dan berguna.
- b. Menyelenggarakan edukasi tentang keamanan online
- c. Dengan melakukan edukasi tentang keamanan online maka dapat menjaga privasi data pribadi
- d. Menguasai finding Information.
- e. Hal ini menfokuskan pada kemampuan menguasai Ilmu komunikasi
- f. Digital culture
- g. Dengan memahami digital culture maka dapat mengetahui bagaimana keberadaan internet mempengaruhinya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital dikalangan anak muda sangatlah urgen. Hal ini tentunya dapat membantu kalangan anak muda dalam menghadapi beberapa tantangan-tantangan teknologi yang secara terus menerus berkembang dan juga dapat membantu mereka untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas serta dapat memberikan persiapan terhadap mereka dalam menghadapi tantangan yang akan datang dimasa depan. Oleh karena itu, penting sekali untuk setiap masyarakat terutama anak muda untuk memiliki dan menyadari pentingnya literasi digital agar tidak mudah terpengaruh oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budaya Garam Dan Dampak Dari Perluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul

- Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Lestari, S. Y., Komariah, N., & Rizal, E. (2016). Pengelolaan Informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 59-68. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.8499>
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Nurwido, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.

- Prabowo, E.H.F., Sujai, I., Fadila, R.D. (2024). Peningkatan literasi digital bagi kelompok informasi masyarakat ( Kim ) & Masyarakat Desa Dalam Upaya Penyebaran Berita Hoax. *Langgam Pustaka*.
- Pramana, Utari, P., & Slamet, Y. (2020). Penggunaan Media Visual dalam Sosialisasi
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunka: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Restianty, Ajani. (2018). *Literasi Digital Sebuah Tantangan Baru dalam Literasi Media*. *Jurnal Kehumasan* 1, 82.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Wahyuni, S. (2022). Bab V Literasi Digital dan Media Sosial dalam Pembelajaran. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, 59.
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.